

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa depan suatu bangsa akan semakin maju atau semakin tertinggal dengan bangsa lainnya tergantung oleh siapa penerusnya. Maka anak-anak merupakan aset berharga karena merekalah yang akan melanjutkan perjuangan para orang tua dalam memajukan suatu bangsa. Sebagai penerus bangsa maka anak-anak harus diberikan pendidikan karakter yang baik yaitu dengan menanamkan moral yang sesuai dengan adat istiadat dimana anak tersebut dibesarkan. Moral sendiri merupakan ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, dan budi pekerti susila (Kanzunnudin 2012:196).

Keluarga sebagai lingkungan yang terdekat dengan anak memiliki peran penting dalam mengasuh, mendukung perkembangan seorang anak dan memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter anak. Peran orang tua sangat penting untuk mempersiapkan seorang anak menjadi pribadi unggul yang akan bermanfaat bagi masa depannya. Menurut Nurgiyantoro (2010:34) pentingnya pendidikan karakter kepada anak-anak Indonesia sejak mereka berstatus anak agar hasilnya lebih efektif.

Di Indonesia peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya untuk memiliki karakter yang baik pada kehidupan sehari-hari yaitu dengan mengajarkan sikap saling tolong menolong, selalu menghormati orang tua dan saling menghargai antar sesama

bangsa dan lain sebagainya. Selaras dengan Indonesia, Jepang merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam kehidupan bermasyarakatnya. Salah satunya peran keluarga dalam mendidik karakter anak. Menurut Mulyadi (2014:75) peran orang tua di Jepang sangat tinggi dalam mendidik anak-anaknya menjadi anak yang berkarakter sopan santun, keteraturan, sudah diajarkan sejak dini. Berdasarkan pendapat dari Nurgiyantoro dan Mulyadi dapat disimpulkan pentingnya menanamkan pendidikan karakter pada anak sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga.

Salah satu media dalam mendidik karakter pada anak-anak sejak dini yaitu dengan penyampaian sebuah cerita anak maupun dongeng anak. Di Indonesia kita pasti pernah mendengarkan cerita-cerita maupun dongeng yang disampaikan oleh orangtua dalam membangun karakter anak yang baik sejak dini. Salah satunya cerita anak yang ada di Indonesia yaitu Timun Mas. Timun mas menceritakan kisah seorang anak perempuan yang terlahir dari buah mentimun yang berhasil mengalahkan raksasa yang ingin memakannya dengan bantuan benda-benda yang diterimanya dari seorang pertapa. Lalu adapun cerita anak yang mirip dengan Timun Mas yang berasal dari Jepang yaitu Momotaro yang menceritakan tentang seorang anak laki-laki yang terlahir dari buah *momo* (persik) yang akhirnya menjadi pahlawan karena telah mengalahkan para *oni* (setan) yang mengganggu dan merampas harta manusia. Pada kedua cerita anak ini terdapat nilai moral yang sama yaitu kebaikan akan selalu menang melawan kejahatan.

Tokoh utama dalam karya sastra tersebut secara tidak langsung mengajarkan kepada pembacanya untuk menjadi pribadi yang baik khususnya kepada para pembaca anak-anak. Maka dapat dikatakan sastra memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena menurut Nurgiyantoro (2010:26) berbagai teks kesastraan diyakini mengandung unsur moral dan nilai-nilai yang dapat dijadikan bahan baku pendidikan dan pembentukan karakter karena tidak pengarang menulis tanpa pesan moral.

Pada era kemajuan teknologi saat ini dalam menyajikan suatu cerita yang mengandung pendidikan karakter untuk anak-anak tidak hanya melalui buku cerita saja. Namun, ada pula penyajian yang lebih menarik yaitu dalam bentuk film, khususnya animasi. Anak-anak menyukai gambar yang berwarna-warni dan bergerak-gerak. Maka dari itu penyampaian cerita anak dalam bentuk animasi sangat dapat memperkenalkan cerita anak dengan cara tidak membosankan. Animasi di negara Jepang dikenal dengan sebutan *anime*. Pengertian *anime* menurut Gilles Poltras dalam Nugroho (2017:5) terdapat dua pengertian, yaitu pertama kata *anime* digunakan oleh orang Jepang untuk menyebut film animasi dari seluruh dunia. Kedua, penggunaan kata *anime* oleh orang luar Jepang merupakan film animasi yang berasal dari Jepang.

Salah satu animasi yang tokoh utamanya merupakan seorang anak-anak yaitu *anime* yang berjudul *Tonari no Totoro* atau lebih sering dikenal dengan sebutan yang lebih pendek yaitu *Totoro*. *Totoro* merupakan film animasi terkenal karya Hayao

Miyazaki, diproduksi oleh Studio Ghibli dan telah ditayangkan di Jepang pada tahun 1988. *Anime Totoro* sendiri telah mendapatkan penghargaan dari *Kinema Junpo Award for Best Film of the Year* (1989) dan *Mainichi Eiga Concours Award for Best Film* (1989) *anime Totoro* hingga saat ini masih ditayangkan dan dapat diakses melalui Netflix. Netflix merupakan layanan streaming film yang menggunakan sistem berlangganan dan saat ini sedang populer di Indonesia. *Anime Totoro* telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan telah di sulih suara (*dubbing*) menggunakan bahasa Indonesia sehingga anak-anak di Indonesia dapat menonton film animasi tersebut.

Dalam *anime Totoro* penulis menemukan pendidikan karakter yang dapat dijadikan tontonan untuk anak-anak di Indonesia dalam menanamkan karakter yang baik untuk anak-anak yang tercerminkan melalui tokoh-tokohnya. Tokoh Satsuki merupakan seorang kakak yang memiliki karakter mudah berteman baik dengan orang lain, peduli terhadap ayah dan adiknya, dan mandiri. Mei merupakan sosok adik yang memiliki sifat keingintahuan yang tinggi terhadap suatu hal yang baru dan selalu menjadikan Satsuki sebagai sosok panutan karena apa yang dilakukan Satsuki selalu ditiru oleh adiknya. Kusakabe merupakan sosok Ayah yang selalu memberikan penjelasan yang logis dari pertanyaan yang ditanyakan oleh anak-anaknya dan selalu memberikan rasa aman dan juga kesenangan bagi anak-anaknya. Nenek kanta merupakan tetangga yang sangat peduli dan selalu membantu keluarga Kusakabe. Menurut Syarbini dalam Miranti (2014:104) dalam rangka memperkuat kegiatan

pendidikan karakter, Kementerian Pendidikan Nasional telah mengidentifikasi 18 nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Maka daripada itu peran tokoh-tokoh dalam *anime Tonari no Totoro* dapat menjadi contoh karakter yang baik bagi anak-anak di Indonesia. Dengan begitu pendidikan karakter dapat diperkenalkan dan ditanamkan kepada anak-anak sejak dini dalam membantu anak-anak untuk berinteraksi di lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti *anime Tonari no Totoro* melalui tokoh-tokohnya untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang ingin disampaikan oleh Hayao Miyazaki dan untuk mengetahui penggambaran penokohan tokoh utama Satsuki dalam *anime Tonari no Totoro*. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya dapat menjadi pembelajaran bagi anak-anak Indonesia. Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dianalisis merupakan data berupa kutipan adegan yang terdapat dalam *anime Totoro* untuk mengungkap pendidikan karakter yang terdapat dalam *anime* tersebut. Data yang didapat akan dianalisis secara deskriptif untuk lebih menjelaskan pendidikan karakter secara mendetil dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Syarbini dalam Miranti (2018:104) yang akan peneliti uraikan

dalam landasan teori. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan kategori nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *anime Tonari no Totoro*.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa nilai pendidikan karakter yang ingin disampaikan Hayao Miyazaki dalam *anime Tonari no Totoro*?
2. Bagaimana penokohan tokoh utama Satsuki dalam *anime Tonari no Totoro*?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *anime Tonari no Totoro*.
2. untuk mendeskripsikan penokohan tokoh utama Satsuki dalam *anime Tonari no Totoro*.